

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil tinjauan langsung yang telah dilakukan oleh penulis pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada proses pelaksanaan siklus akuntansi yang ada di Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis tidak melakukan pencatatan atas transaksi dalam jurnal (*journal entry*), tidak melakukan pencatatan ayat jurnal ke dalam buku besar (*posting ledger*), tidak melakukan tahap pengikhtisaran yaitu neraca saldo (*trial balance*), tidak melakukan jurnal penyesuaian (*adjustment entrys*) serta tidak membuat neraca lajur (*worksheet*). Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis hanya melakukan tahap pelaporan saja.
2. Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada laporan keuangan, karena terdapat ketidak sesuaian laporan keuangan yang disajikan KOPPALIS berdasarkan SAK ETAP, yaitu :
 - a. Tidak adanya akun piutang tak tertagih yang seharusnya disajikan untuk menghapus piutang. Tidak adanya akun persediaan, properti investasi serta kewajiban di estimasi. Terdapat akun piutang khusus di neraca seharusnya disajikan secara terpisah dari pos aktiva lancar dan disajikan pada pos aktiva lain-lain.

- b. Dalam penyajian laporan laba rugi, tidak menggunakan analisa sifat beban.
- c. Tidak adanya pos wajib lainnya dalam laporan perubahan ekuitas, karena tidak dilakukannya distribusi, koreksi, ataupun perubahan kebijakan yang dapat dipengaruhi ekuitas.
- d. Laporan arus kas yang belum diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) bagian yaitu aktifitas operasi, investasi serta pendanaan.
- e. Belum menyajikan catatan atas laporan keuangan menurut SAK ETAP

5.2 Saran

Setelah penulis meneliti, penulis ingin memberikan saran kepada semua pihak yang terkait yang mungkin dapat menjadi bahan masukan dan alternatif dalam pemecahan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Koperasi sebaiknya melakukan pencatatan jurnal, membuat buku besar. Karena melalui jurnal dan buku besar semua transaksi yang dilakukan perusahaan akan terlihat lebih terperinci, serta membuat neraca saldo karena adanya neraca saldo untuk memastikan bahwa tidak adanya kesalahan didalam memposting jumlah debet/kredit dari jurnal ke buku besar, dibuatnya jurnal penyesuaian karena untuk memisahkan akun-akun yang sifatnya masih campuran yaitu akun riil dan akun nominal. Serta harus dibuatnya neraca lajur karena untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan.

2. Mengoptimalkan penyusunan laporan keuangan, agar memberikan hasil yang berguna bagi para pengguna dengan cara membaca kembali standar keuangan yang sudah ada dan mengikuti pelatihan atau seminar mengenai perkembangan penyusunan laporan keuangan.
3. Dalam penyusunan laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis belum sesuai dengan SAK ETAP. Sebaiknya KOPPALIS melakukan penyusunan laporan keuangan keseluruhannya seperti, neraca, laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan sesuai SAK ETAP agar setiap pemasukan dan pengeluaran perusahaan dapat terlihat lebih jelas. Serta Koperasi Pedagang Pasar Pasar sebaiknya merekrut sumber daya manusia yang ahli dibidangnya yaitu bidang akuntansi.